



Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua

Rezky Uspayanti^{1*}, Desy Kumala Sari², Fredy³

^{1*}Department of English Education, ²Department of Physics Education,

³Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Musamus, Merauke

*Corresponding Author. Email: rezky05@unmus.ac.id

Abstract: The aims of this community service is to improve teachers' professional competence through training for writing scientific article and classroom action research. The method used was training method with online and offline form. This training was done on September until November 2021. The target was the teachers of Senior High School 2 Merauke province Papua. There were some steps of this community service namely observation, giving material, and monitoring to know the progress of the program. After that training was done, the participants were give the questionnaires that consisted of ten statements. Based on the result of questionnaires, the teachers of Senior High School 2 Merauke gave positive responses namely the responses on very good, good, and neutral category. The result showed that the training can help the teachers in doing classroom action research and scientific research, improving the motivation in writing, helping the job, and improving the professional competency of the teacher.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Metode pengabdian ini menggunakan metode pelatihan secara luring dan daring. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September hingga November 2021. Sasaran dari kegiatan ini yaitu guru di SMA Negeri 2 Merauke, Provinsi Papua. Ada beberapa tahap dalam kegiatan pelatihan ini yaitu observasi, pemberian materi pelatihan, dan monitoring keberlanjutan program. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, para peserta pelatihan diberikan angket kepuasan yang terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan hasil angket tersebut para guru SMA Negeri 2 Merauke memberikan respon yang positif yaitu respon peserta pelatihan berada dalam kategori baik, sangat baik, dan netral. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dapat membantu dalam penyusunan PTK maupun artikel Ilmiah, meningkatkan motivasi dalam menulis, menunjang pekerjaan yang dilakukan serta dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Article History:

Received: 15-04-2022
Reviewed: 26-04-2022
Accepted: 04-05-2022
Published: 18-05-2022

Key Words:

Training, Scientific Article, Classroom Action Research, Professional Teacher.

Sejarah Artikel:

Diterima: 15-04-2022
Direview: 26-04-2022
Disetujui: 04-05-2022
Diterbitkan: 18-05-2022

Kata Kunci:

Pelatihan, Artikel Ilmiah, PTK, Guru Profesional.

How to Cite: Uspayanti, R., Sari, D., & Fredy, F. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 107-116. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5077>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5077>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Menulis merupakan cara penyampaian pesan maupun hasil pemikiran secara tertulis dan merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan efektif. Dalam melaksanakan tugas dibidang pembelajaran, seorang guru wajib meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya. Dalam peningkatan kompetensi, dapat dilakukan dalam berbagai cara misalnya penulisan karya ilmiah, pembelajaran sastra, dan literasi (M. Mulyani & Nugroho,



2019). Seorang guru yang profesional seharusnya memiliki keterampilan menulis yang baik (Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum, 2018). Menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling rumit untuk dipelajari, dibandingkan dengan keterampilan bahasa lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat kebanyakan guru di SMA Negeri 2 Merauke utamanya penulisan artikel ilmiah.

Keterampilan menulis adalah kemampuan khusus yang membantu penulis menuangkan pikiran mereka menjadi kata-kata dalam bentuk yang bermakna dan berinteraksi dengan pesan. Menulis pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Dalam menulis terdapat empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan; pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis; saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti huruf dan tanda baca, serta penerima pesan (pembaca) sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis (Yunus, 2014). Menurut Siddik (2016), menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan/ atau perasaan melalui suatu lambang tulisan. Penulisan karya ilmiah merupakan bagian dari menulis yang sangat penting bagi seorang guru dalam peningkatan profesional. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca. (Spratt, Mary., Pulverness, A., Williams, 2005) menulis adalah salah satu produktif skill, seperti berbicara. Ini melibatkan penggunaan bahasa tertulis untuk mengungkapkan makna kepada orang lain. Menulis telah secara luas dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pengajaran dan belajar bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua (ESL) karena merupakan keterampilan yang komprehensif yang membantu memperkuat kosa kata, tata bahasa, berpikir, merencanakan, mengedit, merevisi, dan elemen lainnya. Menulis juga membantu meningkatkan semua keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca karena semuanya saling terkait.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, guru masih kesulitan dalam kemampuan menulis yang sesuai standar dan grammatical. Kebanyakan guru belum mendapatkan pelatihan utamanya pelatihan yang berkaitan dengan penulisan. Dalam proses menulis, melibatkan kemampuan berfikir dan kreatifitas. Menurut (Dalman, 2016) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis. (Ortinau, 2011) *Publishing productivity as the requirements governing hiring and promotion decisions to establish successful professional career*. Guru Profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek, tidak hanya kompetensi dalam pembelajaran, tetapi juga dalam hal penulisan karya ilmiah dalam rangka mencapai karir secara profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat Isjoni, Bunari, dan Yuliantoro (2021) bahwa guru tidak hanya dituntut untuk mampu mengajar, akan tetapi melakukan penelitian untuk meningkatkan proses pengajaran dan evaluasi peserta didik.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, kebutuhan manusia semakin meningkat (Wahyuniar, Sari, dan Uspayanti; 2021). Di Era Revolusi Industri 4.0, guru tidak hanya terfokus pada pengajaran saja akan tetapi dalam hal publikasi. Dalam menghasilkan sebuah karya tulis yang baik, diperlukan kemampuan untuk menyampaikan informasi secara efektif. Tulisan yang dimiliki guru merupakan suatu upaya dalam mengembangkan profesionalitas guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat. Karya pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat (Nana Sudjana dan Ulung Laksana, 2004). Selanjutnya, berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan pada tahap ke 2, masih kurangnya penelitian dan artikel ilmiah



yang dimiliki oleh guru dikarenakan guru masih terkendala dalam hal tatacara penulisan artikel ilmiah, selain itu kurangnya informasi mengenai jurnal apa yang akan dituju.

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini akan berfokus pada strategi menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah serta memberikan informasi mengenai jurnal ilmiah yang dapat diakses untuk dijadikan referensi kedepannya. Dalam penulisan karya ilmiah dapat mencakup penulisan artikel ilmiah maupun PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Artikel ilmiah sebagai karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Brotowidjoyo, 2002). Selain itu, artikel ilmiah yaitu topik yang akan selalu dibicarakan karena merupakan bagian yang penting dari ilmu pengetahuan sedangkan PTK merupakan bagian dari karya ilmiah dimana peneliti terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut (Husna, Farhana, & Muttaqien, 2019). Penulisan artikel ilmiah diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru serta memperbaiki kualitas pembelajaran.

Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat tulisan ilmiah untuk kepentingan kenaikan pangkat serta dalam hal peningkatan kompetensi profesional guru. Disamping itu,, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang akan memberikan manfaat terhadap pemahaman guru SMAN 2 Merauke, Provinsi Papua tentang kaidah dalam penulisan artikel ilmiah, memberikan informasi kepada peserta pelatihan tentang media publikasi artikel ilmiah, baik berupa jurnal maupun seminar nasional dan internasional, serta memberikan pemahaman tentang penggunaan google translate, grammarly bagi guru yang akan submit ke jurnal nasional berbahasa Inggris.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan meliputi ceramah dengan teknik presentasi materi terkait penulisan karya ilmiah dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru SMA Negeri 2 Merauke. Adapun jumlah peserta yang ikut dalam pelatihan ini yaitu 17 guru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2021.

Kegiatan pengabdian ini dikategorikan kedalam beberapa tahap kegiatan yakni: 1). Observasi serta Pengenalan tentang Artikel Ilmiah. Pada tahapan ini, tim PKM akan memberikan informasi tentang jurnal ilmiah, baik yang terakreditasi, jurnal lokal, nasional, maupun internasional. 2). Pemberian materi sekaligus tahap pendampingan penulisan artikel ilmiah. Pada tahapan ini tim PKM menyampaikan beberapa materi terkait konsep dasar artikel ilmiah, tahapan dalam penulisan artikel Ilmiah, cara menghindari plagiasi dan pemilihan judul artikel. Selain itu, bagi guru yang ingin menerbitkan artikel berbahasa Inggris, tim PKM akan memberikan arahan tatacara dalam penulisan artikel berbahasa Inggris serta penggunaan grammarly untuk mengecek tata aturan grammatical pada artikel berbahasa asing yang dibuat. Setelah tahap pendampingan 1 secara offline selesai, dilanjutkan pada tahap pendampingan secara online. Pada tahapan secara online, tim PKM memberikan pendampingan terkait penulisan artikel secara online. Ada beberapa guru yang sampai pada tahapan ini. Setiap peserta secara individu akan didampingi menulis artikel ilmiah, mulai dari menentukan judul artikel, pendahuluan, metode yang digunakan, pemaparan hasil penelitian, kesimpulan serta referensi yang terkait. 3). Monitoring; Pada tahapan ini, tim PKM memonitor keberlanjutan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.



Ada beberapa guru yang di monitoring untuk melihat sejauh mana langkah dalam penyelesaian artikel ilmiah yang telah dibuat.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pengabdian ini yakni angket respon dan dokumentasi kegiatan. Angket respon peserta diberikan sesaat setelah pelatihan. Adapun kisi-kisi angket respon dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator Angket Respon Peserta

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Materi yang disajikan cukup menarik					
2	Pelatihan ini sangat membantu saya dalam penyusunan PTK maupun artikel Ilmiah					
3	Kegiatan ini memotivasi saya dalam menulis Artikel Ilmiah					
4	Pemaparan oleh pemateri cukup jelas					
5	Saya tertarik dalam mengikuti kegiatan penulisan artikel ilmiah					
6	Materi yang disajikan cukup teratur sehingga mudah dipahami					
7	Pemateri menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan cukup baik					
8	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan					
9	Materi yang disampaikan selama pelatihan akan membantu saya dalam peningkatan kinerja sebagai seorang guru					
10	Media presentasi berupa audio visual membantu dalam memahami materi yang disampaikan					

Ada 5 indikator yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan Microsoft excel untuk melihat presentasi dari jawaban yang telah diperoleh.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Merauke, tepatnya SMA Negeri 2 Merauke dari bulan September hingga November 2021, yang diikuti oleh guru di SMA Negeri 2 Merauke dari berbagai macam bidang studi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan diantaranya:

Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencari tahu tentang pengalaman guru di SMA Negeri 2 Merauke terkait bidang publikasi dan pelatihan yang pernah diikuti. Dari hasil observasi, kebanyakan guru belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar terkait penulisan artikel ilmiah baik secara online maupun offline. Kebanyakan guru kesulitan dalam penulisan karya ilmiah utamanya tahap awal yaitu penentuan masalah dan penulisan latar belakang penelitian.

Untuk penulisan artikel jurnal ilmiah, kebanyakan guru belum mendapatkan pelatihan dan pengalaman. Selain itu, ada yang belum pernah melakukan penelitian, ada guru yang sudah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada proses pembelajaran sehari-hari



tetapi tidak membuat laporan penelitian, beberapa guru sudah membuat laporan penelitian tetapi kesulitan membuat artikel ilmiah untuk submit di jurnal. Adapun observasi di lakukan untuk guru dari berbagai bidang studi. Rangkaian observasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Observasi

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Adapun tahap ke 2 yaitu pemberian materi. Pemberian materi tidak hanya diberikan secara online, akan tetapi tim pengabdian juga memberikan materi secara offline agar mempermudah para guru memahami dan mengerti serta lebih mudah berinteraksi dengan para pemateri. Pada tahapan ini, tim PKM dan pemateri menyampaikan beberapa materi terkait konsep dasar artikel ilmiah, tahapan dalam penulisan artikel Ilmiah, cara menghindari plagiasi dan pemilihan judul artikel. Selain itu, bagi guru yang ingin menerbitkan artikel berbahasa Inggris, tim PKM memberikan arahan tatacara dalam penulisan artikel berbahasa Inggris serta penggunaan grammarly untuk mengecek tata aturan grammatical pada artikel berbahasa Inggris yang dibuat. Selain itu, pemateri memberikan materi tentang PTK serta tahap dalam pembuatan PTK. Untuk MC dan pembawa doa dibawakan oleh mahasiswa dari Universitas Musamus, selanjutnya kegiatan di buka oleh guru bagian Humas SMA Negeri 2 Merauke. Materi pertama terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari pengertian PTK, jenis-jenis PTK, prinsip PTK, dan model PTK yang disampaikan oleh pemateri 1. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 3. Penyampaian oleh Pemateri ke-1

Setelah pemaparan materi oleh pemateri 1, dilanjutkan oleh pemateri ke 2 terkait instrumen pengukuran PTK yang terdiri dari instrument penelitian, memilih instrument, instrument observasi, instrument tes, instrument wawancara, dan lain sebagainya.



Gambar 3. Pemaparan oleh Pemateri ke-2

Untuk pelaporan PTK dan penulisan artikel ilmiah, di paparkan oleh pemateri ke 3. Pelaporan PTK yaitu bagaimana hasil dari penelitian dilaporkan dalam bentuk makalah, artikel, buku, dll.



Gambar 4. Pemateri ke-3 Menyampaikan Materi

Selain itu, pemateri ke-3 menyampaikan materi terkait penulisan artikel ilmiah yang mencakup pengertian artikel ilmiah, perbedaan artikel ilmiah dan jurnal ilmiah, jenis-jenis artikel jurnal ilmiah, format artikel hasil penelitian, dan penggunaan aplikasi grammarly. Setelah pemateri 1, 2, dan 3 memaparkan materi, tahap selanjutnya yaitu sesi tanya jawab. Pada sesi ini, semua peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan.



Gambar 5. Sesi Diskusi



Berdasarkan hasil kegiatan ini, guru sangat antusias dalam mengikuti tahap ini. Hal ini dibuktikan dari antusias guru dalam memberikan beberapa pertanyaan kepada pemateri terkait penulisan artikel ilmiah. Selain itu, hasil dari kuesioner kepuasan peserta dimana peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap pelatihan penulisan artikel ilmiah. Setelah tahap pendampingan secara offline dilaksanakan, langkah selanjutnya dilanjutkan pada tahap pendampingan secara online. Pada tahapan secara online, tim PKM memberikan pendampingan terkait penulisan artikel secara online. Ada beberapa guru yang sampai pada tahapan ini. Setiap peserta secara individu akan didampingi menulis artikel ilmiah, mulai dari menentukan judul artikel, pendahuluan, metode yang digunakan, pemaparan hasil penelitian, kesimpulan serta referensi yang terkait.

Tahap Monitoring

Pada tahapan ini, tim pengabdian memantau hasil dari penulisan artikel ilmiah oleh guru di SMA Negeri 2 Merauke. Dalam kegiatan ini, 1-3 guru yang telah memilih judul hingga penyusunan jurnal artikel ilmiah. Pada tanggal 15 November 2021, kegiatan monitoring dilaksanakan. Sebelum kegiatan dibuka tahap awal yang dilakukan yaitu pembacaan doa agar kegiatan monitoring dapat berjalan dengan baik.



Gambar 6. Kegiatan Monitoring

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana tim pengabdian melihat sejauh mana kemajuan artikel yang telah dibuat oleh beberapa guru di SMA Negeri 2 Merauke. Ada beberapa hal yang dilihat yaitu terkait judul penelitian, tatacara penulisan nama penulis, penulisan abstrak, pendahuluan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, diskusi dan kesimpulan, daftar rujukan. Dalam kegiatan tersebut, hanya 1 guru yang telah menyelesaikan pemilihan judul hingga daftar rujukan, sisanya baru tahap pemilihan judul dan yang lainnya baru akan melaksanakan penelitian. Pada tahapan ini, tim pengabdian menjelaskan kembali tatacara atau langkah terjun lapangan untuk pengambilan data penelitian bagi guru yang baru sampai pada tahap tersebut utamanya penjelasan terkait pemilihan instrument yang digunakan pada saat penelitian nanti yang sesuai dengan judul serta masalah yang dikaji. Adapun kegiatan monitoring dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Tahap Monitoring



Respon Peserta Pelatihan

Hasil angket respon guru-guru dapat dilihat pada tabel 2. Secara keseluruhan, indikator respon peserta pelatihan berada dalam kategori baik, sangat baik, dan netral.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Peserta

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Materi yang disajikan cukup menarik	53%	41%	6%		
2	Pelatihan ini sangat membantu saya dalam penyusunan PTK maupun artikel Ilmiah	53%	41%	6%		
3	Kegiatan ini memotivasi saya dalam menulis Artikel Ilmiah	29%	65%	6%		
4	Pemaparan oleh pemateri cukup jelas	59%	35%	6%		
5	Saya tertarik dalam mengikuti kegiatan penulisan artikel ilmiah	29%	53%	18%		
6	Materi yang disajikan cukup teratur sehingga mudah dipahami	41%	59%			
7	Pemateri menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan cukup baik	47%	53%			
8	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang dilakukan	71%	29%			
9	Materi yang disampaikan selama pelatihan akan membantu saya dalam peningkatan kinerja sebagai seorang guru	65%	35%			
10	Media presentasi berupa audio visual membantu dalam memahami materi yang disampaikan	53%	41%	6%		

Dari hasil analisis respon peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah dimana ada 17 peserta pelatihan yang telah mengisi angket kepuasan. Adapun hasil dari analisis tersebut dimana pada pernyataan pertama 53% peserta menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju, dan 6% peserta memilih jawaban netral. Untuk pernyataan ke 2, 53% peserta menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju, dan 6% peserta juga memilih jawaban netral. Selanjutnya, pernyataan ke 3 dimana 29% peserta pelatihan sangat setuju, 65% peserta setuju, dan 6% peserta memberikan jawaban netral. Untuk pernyataan “pemaparan oleh pemateri cukup jelas”, dimana 59% peserta memilih jawaban sangat setuju, 35% menjawab setuju, dan 6% peserta juga menjawab netral. Pernyataan berupa “saya tertarik dalam mengikuti kegiatan penulisan artikel ilmiah”, dimana 29% memberikan respon sangat setuju, 53% memberikan respon setuju, dan 18% peserta memberikan respon netral.

Pernyataan ke 6, dari 17 peserta yang memberikan respon dimana 41% responden memberikan jawaban sangat setuju, dan 59% peserta memberikan respon setuju. Untuk pernyataan ke 7, 47% menjawab sangat setuju dan 53% menjawab setuju. Pernyataan ke 8, 71% responden menjawab sangat setuju, dan 29% responden menjawab setuju. Pernyataan “materi yang disampaikan selama pelatihan akan membantu saya dalam peningkatan kinerja sebagai seorang guru” dimana 65% menjawab sangat setuju dan 35% responden menjawab setuju. Untuk pernyataan terakhir yaitu 53% responden sangat setuju, 41% responden setuju, dan 6% responden memberikan jawaban netral.

Dari hasil angket yang diperoleh, kegiatan ini memberikan respon positif kepada peserta pelatihan. Nantinya, tim PKM berencana untuk mengadakan pelatihan penulisan



artikel ilmiah tidak hanya di satu sekolah akan tetapi pelaksanaan direncanakan akan dilaksanakan pada guru-guru tingkat SMP maupun SMA di Kabupaten Merauke guru pengembangan kompetensi profesional guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan respon terhadap permasalahan mitra, yakni permasalahan mitra dimana sebagian guru di SMA Negeri 2 Merauke masih kurang memahami sistematika dalam penulisan artikel ilmiah maupun PTK dimana dengan adanya pelatihan ini, para guru telah memahami sistematika dalam penulisan artikel ilmiah dan PTK, mengetahui perbedaan antara PTK dan artikel ilmiah, dan dapat memulai untuk menulis artikel ilmiah; Permasalahan mitra berupa belum adanya akses panduan yang terstruktur tentang cara menulis artikel ilmiah dimana dengan adanya kegiatan ini, mitra telah mendapatkan panduan terstruktur terkait penulisan artikel ilmiah baik secara online maupun luring; Permasalahan mitra yakni kurangnya penelitian dan karya ilmiah serta para guru masih terkendala dalam hal informasi mengenai jurnal apa yang akan dituju dimana dengan adanya kegiatan ini, para guru telah mengetahui cara ketika mereka akan submit artikel.

Selanjutnya secara keseluruhan, indikator respon peserta pelatihan berada dalam kategori baik, sangat baik, dan netral. Berdasarkan hasil angket respon peserta kegiatan, para peserta memberikan respon yang positif dimana pelatihan tersebut dapat membantu dalam penyusunan PTK maupun artikel Ilmiah, meningkatkan motivasi dalam menulis, menunjang pekerjaan yang dilakukan serta dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Saran

Perlu kerjasama lebih lanjut antara guru dan tim PKM dalam penulisan artikel ilmiah dalam rangka peningkatan profesional guru. Selain itu, perlu adanya kerjasama kepada guru tidak hanya di SMA Negeri 2 Merauke, tetapi perlu diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada guru-guru di beberapa sekolah SMA maupun SMP di kabupaten Merauke, provinsi Papua dalam rangka pengembangan profesional serta dasar dalam kemampuan menulis utamanya guru-guru yang berada di daerah 3T Merauke. Adapun materi pelatihan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru.

Daftar Pustaka

- Brotowidjoyo, M. D. (2002). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.2.
- Husna, Farhana, & Muttaqien, A. N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. HC Publisher.
- Isjoni, I., Bunari, B., & Yulianto, Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru SMA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 252-258. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4159>
- Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Puruhita*, 1, 1.
- Nana Sudjana dan Ulung Laksana. (2004). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ortinau, D. J. (2011). *Writing and Publishing Important Scientific Articles: A Reviewer's*



-
- Perspective. *Journal Of Business Research*.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar Menulis dan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Spratt, Mary., Pulverness, A., Williams, M. (2005). *The Teaching Knowledge Test Course*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wahyuniar, W., Sari, D., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195- 202. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4176>
- Yunus, M. (2014). *Keterampilan Menulis* (In: Hakika). Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-45. ISBN 9789790117112.